

11	Kasus kesakitan dan kematian akibat penyakit menular.	12,04%	10,03%	10,11%	8%
12	Peningkatan perkembangan UKBM yang dibina.				
	Posyandu.	1641	1662	1681	-
	Desa Siaga.	349	349	349	-
	Poskesdes.	300	349	349	-

Berdasarkan Tabel 1.3 dari cakupan indikator keberhasilan Poskesdes yang dibawah target Millenium Development Goals (MDG's) antara lain cakupan K4 86,46%, persalinan oleh tenaga kesehatan 91,99%, jumlah balita Gakin umur 6-24 bulan yang mendapat MP-ASI 41,25%, keluarga sadar gizi 41,58%, keluarga yang mempunyai jamban 72,05%.

Survey pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap 15 bidan pengelola Poskesdes yang ada di 15 Poskesdes bahwa semua bidan telah melakukan pendampingan kepada masyarakat pada kegiatan di Poskesdes, melakukan pelayanan di Poskesdes (promotif, preventif, kuratif) dan melakukan pencatatan hasil kegiatan. Hanya 40 % bidan yang membimbing masyarakat untuk melakukan survei mawas diri, musyawarah masyarakat desa (MMD), membimbing masyarakat membuat rencana kegiatan sesuai hasil MMD, intervensi permasalahan kesehatan di desa oleh masyarakat, melakukan evaluasi hasil kegiatan intervensi dan melaksanakan pemetaan (keluarga sadar gizi, ibu hamil dan bayi, rawan bencana, rumah sehat).

Meskipun semua Poskesdes telah ada bidan pengelolanya, tetapi pelaksanaan pelayanan Poskesdes belum sesuai dengan harapan. Setiap kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah tidak selamanya dapat berjalan dengan baik. Menurut model kebijakan implementasi dari van Meter dan van Horn, ada 6 faktor yang saling berkaitan dan berpengaruh terhadap implementasi kebijakan yaitu ukuran dasar dan tujuan kebijakan, sumberdaya, komunikasi antar organisasi dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan, karakteristik

badan-badan pelaksana, lingkungan ekonomi, sosial dan politik serta disposisi. Faktor-faktor tersebut bekerja secara simultan dan berinteraksi satu sama lain untuk membantu dan menghambat implementasi kebijakan. Jika dikaitkan dengan pelaksanaan pelayanan Poskesdes, keenam faktor ini berperan penting.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas dan pentingnya manfaat pelayanan Poskesdes pada masyarakat di Desa maka peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pelayanan bidan pengelola pada Poskesdes di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.

B. Perumusan Masalah

Poskesdes merupakan sarana pelayanan kesehatan yang berada di Desa/ Kelurahan, merupakan pengembangan/ perluasan fungsi dari Polindes dan jaringan Puskesmas dalam rangka mendekatkan akses untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, namun keberhasilan belum sesuai harapan. Hal ini dibuktikan dengan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang masih tinggi dan cakupan indikator keberhasilan Poskesdes di Kabupaten Sidoarjo masih ada yang dibawah target Millenium Development Goals (MDG's) yaitu cakupan K4 86,46%, persalinan oleh tenaga kesehatan 91,99%, jumlah balita gakin umur 6-24 bulan yang mendapat MP-ASI 41,25%, keluarga sadar gizi 41,58%, keluarga yang mempunyai jamban 72,05%.

Berdasarkan survey pendahuluan diketahui bahwa hanya 40 % dari 15 bidan pengelola pada Poskesdes yang membimbing masyarakat melakukan survey mawas diri, musyawarah masyarakat desa (MMD), membuat rencana kegiatan sesuai hasil MMD, intervensi permasalahan kesehatan di desa oleh masyarakat, melakukan evaluasi hasil kegiatan intervensi, melaksanakan pemetaan (keluarga sadar gizi, ibu hamil dan bayi, rawan bencana, rumah sehat).

Berdasarkan gambaran tersebut dapat diasumsikan bahwa pelaksanaan pelayanan bidan pengelola pada Poskesdes belum berjalan sesuai harapan. Menurut van Meter dan

van Horn, implementasi dipengaruhi oleh : ukuran dasar dan tujuan kebijakan, sumberdaya, karakteristik badan pelaksana, komunikasi antar organisasi dan kegiatan pelaksanaan, lingkungan ekonomi, sosial dan politik, disposisi.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam perumusan masalah, pertanyaan penelitian ini adalah :
“ Faktor-faktor apakah yang berpengaruh terhadap pelaksanaan pelayanan bidan pengelola pada Poskesdes di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo?”.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pelayanan bidan pengelola pada Poskesdes di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan faktor ukuran dasar dan tujuan kebijakan; sumberdaya; komunikasi antar organisasi dan kegiatan pelaksanaan; karakteristik badan pelaksana; lingkungan ekonomi, sosial dan politik; disposisi dalam pelaksanaan pelayanan bidan pengelola pada Poskesdes di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.
- b. Mendiskripsikan pelaksanaan pelayanan bidan pengelola pada Poskesdes di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.
- c. Mengetahui hubungan faktor ukuran dasar dan tujuan kebijakan dengan pelaksanaan pelayanan bidan pengelola pada Poskesdes di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.
- d. Mengetahui hubungan faktor sumberdaya dengan pelaksanaan pelayanan bidan pengelola pada Poskesdes di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.

- e. Mengetahui hubungan faktor komunikasi antar organisasi dan kegiatan pelaksanaan dengan pelaksanaan pelayanan badan pengelola pada Poskesdes di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.
- f. Mengetahui hubungan faktor karakteristik badan pelaksana dengan pelaksanaan pelayanan badan pengelola pada Poskesdes di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.
- g. Mengetahui hubungan faktor lingkungan ekonomi, sosial dan politik dengan pelaksanaan pelayanan badan pengelola pada Poskesdes di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.
- h. Mengetahui hubungan faktor disposisi dengan pelaksanaan pelayanan badan pengelola pada Poskesdes di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.

Mengetahui pengaruh faktor-faktor ukuran dasar dan tujuan kebijakan; sumberdaya; komunikasi antar organisasi dan kegiatan pelaksanaan; karakteristik badan pelaksana; lingkungan ekonomi,